

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan di dinding arteri . Pada pemeriksaan tekanan darah,terdapat dua angka,yaitu angka yang lebih tinggi diperoleh pada saat jantung berkontraksi (sistolik) dan angka yang lebih rendah diperoleh pada saat jantung berelaksasi (diastolik) . Tekanan darah tinggi atau Hipertensi selama kehamilan adalah ketika seorang wanita dengan tekanan darah yang sebelumnya normal mengalami tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih setelah 20 minggu kehamilan, atau tekanan darah sistolik 30 mmHg lebih tinggi dari normal dan/atau tekanan darah diastolik 15 mmHg lebih tinggi dari normalnya.

Di dunia, terdapat beberapa faktor risiko yang menjadi predisposisi terjadinya gangguan hipertensi lamsia pada kehamilan sebelumnya, kehamilan ganda, obesitas, kehamilan nulipara, diabetes, hipertensi kronis, dan usia ibu yang ekstrim . Menurut data WHO pada tahun 2020, angka kejadian hipertensi selama kehamilan secara global adalah 0,51%-38,4%. Di negara berkembang, kejadian hipertensi gestasional adalah 5-6% (Salsabilla et al., 2024).

Gangguan hipertensi kehamilan mempengaruhi sekitar 10% dari seluruh wanita hamil di seluruh dunia Pada tahun 2020, sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan dan sebanyak 800 wanita meninggal setiap hari terkait kehamilan dan persalinan dengan rasio sekitar 1 per 100.000 kelahiran hidup 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (WHO, 2024) . Diperoleh data

dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan 40 orang, hipertensi dalam kehamilan 53 orang, infeksi 4 orang, kelainan jantung dan pembuluh darah 3 orang, komplikasi pasca keguguran/abortus 1 orang, penyebab lain 30 orang (Dinkes Sumut, 2022).

Banyak hal yang mempengaruhi terjadinya hipertensi dalam kehamilan salah satunya adalah kenaikan berat badan yang tidak terkendali. Berat badan yang meningkat pada saat hamil dihubungkan dengan akumulasi jaringan adiposa pada kulit. Perhitungan IMT (Indeks Massa Tubuh) digunakan untuk mengidentifikasi status gizi seseorang. IMT tak jarang menjadi faktor resiko pada kejadian hipertensi kehamilan dan penyakit kardiovaskular. Prevalensi kelebihan berat badan ini meningkat di negara Eropa sekitar sepuluh sampai dua puluh persen (Chouda, 2021). Di Indonesia prevalensi IMT yang tinggi lebih besar ditemukan pada masyarakat yang tinggal di kota besar mencapai 25,1% dari pada pedesaan mencapai 17,8% dan tertinggi ditemukan pada kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 29,6% (Kemenkes, 2021).

Saat hamil terjadi kenaikan berat badan yang signifikan, hal ini terjadi untuk perubahan fisik pada ibu hamil seperti volume darah yang bertambah, janin, dan lemak tubuh yang bertambah sebagai pemenuhan nutrisi bagi janin. Meningkatnya IMT ini berkaitan dengan pencetus timbulnya hipertensi ringan dan pre eklampsia. Penelitian yang pernah dilakukan pada ibu hamil primigravida ditemukan hasil yang signifikan dimana hipertensi banyak dialami oleh ibu hamil yang obesitas. Adanya keterkaitan antara berat badan ibu hamil serta resiko terjadi preeklampsia memiliki korelasi yang signifikan terjadi. Hal ini mampu

memberikan bukti bahwa angka kejadian hipertensi meningkat yang diawali dengan peningkatan IMT >35 (Chouda, 2021).

Penelitian lain yang ditemukan oleh Rimawati et al., bahwa jika indeks massa tubuh seorang ibu hamil masuk pada kategori obesitas maka akan memiliki risiko yang cukup tinggi yakni 5,923 kali mengalami hipertensi pada saat hamil dibandingkan dengan kelompok yang tidak obesitas. Adanya peningkatan jaringan adiposa ini membuat penumpukan lemak pada pembuluh darah dan jantung yang berpotensi menghambat sirkulasi pembuluh pada tubuh (Simanjuntak et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan tekanan darah yang normal dan tidak normal pada Ibu Hamil. Teknik pengumpulan yang digunakan data primer, yaitu melalui observasi yakni berat badan, tinggi badan sebagai hasil IMT dan tekanan darah ibu hamil. Sedangkan Teknik pengumpulan data sekunder dari perolehan jumlah data Ibu hamil di Puskesmas Bandar Khalifah tahun 2025 .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah “Apakah ada hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Bandar Kalipah 2025”? .

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan IMT ibu hamil terhadap tekanan darah yang normal dan tidak normal .

#### **a. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan IMT ibu hamil terhadap tekanan darah pada Ibu hamil di Puskesmas Bandar Khalifah tahun 2025 .

#### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ukuran IMT ibu hamil di Puskesmas Bandar Khalifah tahun 2025 .
2. Mengetahui ukuran tekanan darah ibu hamil di puskesmas Bandar Khalifah tahun 2025 .
3. Membuktikan bahwa ada hubungan Indeks Massa Tubuh dengan tekanan darah pada ibu hamil di Puskesmas Bandar Khalifah tahun 2025.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bentuk penelitian yang bisa digunakan oleh mahasiswa, dosen, maupun praktisi kesehatan sebagai bahan kajian atau perbandingan untuk penelitian yang sama.

## b. Manfaat Praktis

### 1). Bagi Tenaga Kesehatan

Membantu tenaga medis sebagai intervensi lebih awal melakukan edukasi gizi dan mengidentifikasi ibu hamil yang berisiko tinggi mengalami hipertensi berdasarkan IMT.

### 2). Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu dijadikan tambahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan IMT dengan Tekanan Darah pada Ibu hamil serta membuktikan teori yang sudah ada.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| NO | Nama, Tahun dan Tempat Penelitian        | Judul Penelitian                                                                       | Persamaan Penelitian                                                                                                                           | Perbedaan Penelitian                                                                               |
|----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Asnela Putri, 2021, Kecamatan Leuwiliang | Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Leuwiliang. | Menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dimana semua data yang menyangkut variable penelitian.             | Perbedaannya dengan peneliti ini adalah Lokasi penelitian, desain penelitian.                      |
| 2  | Nieky, Mulya di, Rina., 2023             | Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan tekanan                                       | Menggunakan metode survey analitik, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Dimana semua data yang menyangkut variable penelitian dikumpulkan | Perbedaan dengan peneliti ini adalah tempat dan waktu peneliti dan Teknik pengambilan sampel dalam |

|   |                                                           |                                                                                                                      |                                                                                                                                      |                                                                   |
|---|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|   |                                                           | Darah Pada Penderita Hipertensi.                                                                                     | dengan cara pendekatan,observasi,atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat .                                                   | penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling              |
| 3 | Dita Puspita,2023, Puskesmas Bangkalan                    | Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Tekanan Darah Dengan Pemeriksaan Protein Urine Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangkalan | Penelitian ini menggunakan study <i>cross sectional</i> ,dengan Teknik pengambilan sample menggunakan <i>total random sampling</i> . | Perbedaannya dengan peneliti ini adalah waktu dan tempat meneliti |
| 4 | Rahmadani,2023,Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. | Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi .                                                             | Menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .                                                   | Perbedaan dengan peneliti ini adalah tempat dan waktu peneliti    |
| 5 | Netti,Suci,fri ska,2022,UP T Puskesmas Hutapaung          | Perbedaan Indeks Massa Tubuh pada Ibu Hamil hipertensi dan Narmotensi                                                | Jenis penelitian kuantitatif yang bersifat observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .                         | Perbedaannya dengan peneliti ini adalah tempat penelitian.        |